

**SPIRIT RELIGIUS DI BALIK LIRIK LAGU SEBAGAI PEMBENTUK
KOMUNITAS OI INDRAMAYU**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
AKHDAN
NIM. 12540044

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

DOSEN : Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

Nota Dinas

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Akhdan

NIM : 12540044

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Spirit Religius di Balik Lirik Lagu Sebagai Pembentuk

Komunitas Oi Indramayu

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1), Sarjana Sosiologi Agama. Dengan ini saya berharap agar skripsi/tugas akhir saudara Akhdan di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terrimakasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 23 April 2019
Pembimbing,



Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si
NIP. 19691017 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Akhdan

NIM : 12540044

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat Rumah : Ds. Tambi Kec. Sliyeg Kab. Indramayu

Alamat di Yogyakarta : Jl. Kenari Gang Tanjung VI UH II Miliran
Yogyakarta

Telp./CP : 089679577854

Judul : "Spirit Religius di Balik Lirik Lagu Sebagai

Pembentuk Komunitas Oi Indramayu"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar **asli** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 April 2019



Akhdan

NIM. 12540010



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1309/UN.02/DU/PP.05.3/05/2019

Tugas Akhir dengan judul: **SPIRIT RELIGIUS DI BALIK LIRIK LAGU
SEBAGAI PEMBENTUK KOMUNITAS OI
INDRAMAYU**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKHDAN
NIM : 12540044
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si
NIP. 19691017 20012 1 001

Penguji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji III

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
NIP. 19790115 200604 2 001

Yogyakarta, 07 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Anna Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

*Keluarga ku Tercinta : Bapak, Ibu, Kakak-kakakku, adikku, dan Sahabat-
sahabatku, terus dan tetap sehat...*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Berdamailah dengan diri sendiri”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah yang telah memberikan hidayah dan Syafatnya yang telah memberikan kenikmatan yang tidak ternilai dengan apapun. Karena tidak ada kenikmatan yang lebih indah selain pemberian-Nya. Shalawat serta salam kami curahkan kepada sang revolusioner umat manusia junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga, dan umatnya hingga akhir zaman yang selalu diberikan cahaya kehidupan sehingga dapat jalan hidup sesuai ajaran beliau.

Segala usaha dan upaya yang maksimal telah dilakukan demi terwujudnya skripsi ini sebagai karya ilmiah yang baik. Namun, karena keterbatasan dan kemampuan penulis, maka kritik yang konstruktif terhadap penelitian ini senantiasa diharapkan. Skripsi yang berjudul "*Spirit Religius di Balik Lirik Lagu Sebagai Pembentuk Komunitas Oi Indramayu*". Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuludin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan peneliti semoga karya skripsi dapat bermanfaat serta memberikan sumbangan karya tulis dalam studi pengembangan keilmuan Sosiologi Agama, serta diharapkan tulisan ini mampu menjadi salah satu acuan untuk mewujudkan tatanan sosial yang lebih progresif dan berkemajuan.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan motivasi berbagai pihak, oleh karena itu melalui pengantar ini saya sampaikan penghargaan dan ungkapan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung dalam penulisan skripsi ini :

1. Bapak KH. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Alim Riswanto, S. Ag. M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Ibu Dr. Adib Sofia S.S., M. Hum Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Bapak Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si. Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa membimbing, menasehati dan mengarahkan selama proses perkuliahan dan penelitian .
5. Ibu Isti Karyatun dan seluruh staff Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu menyelesaikan persoalan Akademik.
6. Keluarga Besar KAPMI D.I.Y (Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Indramayu) D.I Yogyakarta telah menjadi tempat berteduh selama di Yogyakarta.
7. Keluarga Besar BPK (Badan Pengurus Kota/Kabupaten) Oi Indramayu.
8. Sahabat-sahabat Sanggar Seni Kerikil yang telah menemani dalam proses bermusik.
9. Bang Zacky Kryan dan Arip Budiman sudah ikhlas dan rendah hati membantu serta membagikan ilmu baik dalam hal tenaga, waktu dan pemikiran.
10. Andi Alamsyah, Koko (Ko Coen) dan Mba Jean selalu memberi semangat selama proses penulisan skripsi ini.
11. Keluarga PMII Rayon Pembebasan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

12. Terakhir kepada teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2012
kalian luar biasa.

Yogyakarta, 24 April 2019

Peneliti,

Akhdan
NIM. 12540044



ABSTRAKSI

Hadirnya fans club dari grup band di Indonesia sebuah fenomena sosial yakni mereka cenderung membentuk solidaritas dalam suatu wadah fans club. Banyak sekali fans club sebuah grup band yang memiliki basis massa yang banyak diantaranya *Kamtis Family*, sebutan untuk penggemar grup band Endang Soekamti, *Slankers* penggemar grup band Slank yang memiliki basis massa yang cukup banyak. Perkembangan Oi saat ini sangat pesat, kelompok-kelompok Oi yang tersebar di seluruh Indonesia. Indramayu yang terletak di provinsi Jawa Barat, salah satu kelompok Oi yang aktif dalam kegiatan-kegiatan Oi. Indramayu masuk dalam Struktur Ormas Oi di wilayah Jabarpati (Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan) Yang terkoordinir didalam Badan Pengurus Kota (BPK) Indramayu. Para penggemar Iwan yang banyak tersebar dihampir seluruh kabupaten Indramayu, baik secara individual maupun kelompok, Fals Mania adalah sebutan bagi seorang penggemar Iwan Fals, sedangkan yang berkelompok muncul beraneka ragam nama, ada yang mengacu secara lokalitas seperti komunitas toegoe pancoran, komunitas kaum kusam, dan komunitas para pengabdian Oi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan tehnik wawancara dan observasi. Data yang diperoleh di lapangan dikaji melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, tahap display data dan verifikasi. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan historis sosiologis dengan menggunakan teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam Komunitas Oi Indramayu menjadi sarana dan media untuk mempersatukan para penggemar Iwan Fals di Indramayu. Komunitas Oi Indramayu sangat menjunjung tinggi karya-karya Iwan Fals menjadi motivasi setiap anggota dan menjadi landasan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Oi Indramayu. Adapun nilai-nilai yang dibangun oleh komunitas Oi indramayu. *Pertama*, nilai-nilai solidaritas yang terbentuk atas motivasi dan kesadaraan yang sama pada masing-masing anggota komunitas Oi Indramayu karya Iwan Fals yang mampu membangkitkan rasa solidaritas anggota komunitas yakni diantaranya lagu yang berjudul “Belum Ada Judul” dan “Dibawah Tiang Bendera”. *Kedua*, Komunitas Oi Indramayu sangat menjunjung nilai-nilai kemanusiaan yang termotivasi oleh karya-karya Iwan Fals seperti dalam lagu Iwan Fals dengan judul “Suara Kemanusiaan” dan “Aku Menyayangimu” tercermin pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Oi seperti meringankan beban korban bencana alam yang melanda sebagian wilayah Indonesia. *Ketiga*, nilai-nilai religiusitas terlihat pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Oi Indramayu yang sering terlibat dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang di selenggarakan oleh masyarakat setempat seperti pengajian dan sholawatan. Keterlibatan anggota komunitas Oi Indramayu atas dasar motivasi dari karya Iwan Fals yang berjudul “Doa” dan “Malam Sunyi” menjadi spirit tersendiri bagi setiap anggota komunitas Oi Indramayu.

Kata Kunci: Humanis, Solidaritas, Iwan Fals, Lirik Lagu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II POTRET ORMAS Oi DAN EKSISTENSI ORMAS Oi Di INDONESIA	
A. Berdirinya Ormas Oi di Indonesia	23
1. Sejarah Berdirinya Ormas Oi	23
2. Struktur Badan Pengurus Pusat Oi	30
B. Eksistensi Ormas Oi di Indonesia.....	32
C. Profil Iwan Fals	36
D. Diskografi Album.....	42
E. Gambaran Umum Komunitas Oi Indramayu.....	63
1. Sejarah Berdirinya Komunitas Oi Indramayu	63
2. Struktur Badan Pengurus Kabupaten Oi Indramayu	72

BAB III POTRET KOMUNITAS OI INDRAMAYU

- A. Aktivitas Oi Indramayu 73
- B. Motivasi Anggota Komunitas Oi Indramayu 86

BAB IV SPIRIT KARYA IWAN FALS TERHADAP KOMUNITAS OI INDRAMAYU

- A. Spirit Karya Iwan Fals terhadap Komunitas Oi Indramayu 93
- B. Jalinan Solidaritas Anggota Komunitas Oi Indramayu 100
- C. Religiusitas Komunitas Oi Indramayu 113

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan114
- B. Saran.....117

DAFTAR PUSTAKA119

DAFTAR LAMPIRAN121



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Struktur Komunitas Oi Indramayu	121
Dokumentasi	122
Data Informan	125
Curriculum Vitae	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelompok Oi merupakan organisasi massa (ormas) yang awal mula berdirinya dari Fans Club seorang penyanyi legendaris Iwan Fals. Perkumpulan Iwan Fals sangat beragam namanya, seperti Iwan Fals Fans Club (IFFC), Fals Fans Club, Bocah Fals, Penganut Fals, namun secara umum perkumpulan penggemar Iwan Fals disebut Fals Mania (FAMA). Sejarah berdirinya Oi di Indonesia berawal dari keinginan Iwan Fals untuk bersilaturahmi secara resmi dengan para penggemarnya. Diawali dengan dibentuknya Yayasan Orang Indonesia di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999 yang diketuai langsung oleh Iwan Fals. Dibentuknya YOI ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan Iwan Fals melihat banyak penggemarnya yang kurang mempunyai dasar ekonomi yang kuat. Iwan ingin "memberdayakan" mereka. Maka dari itu, Iwan pun mendirikan Yayasan Orang Indonesia dan minta Ma'mun jadi wakil ketua, Endi sekretaris, Yos bendahara.

Ini ternyata tak cukup, Iwan ingin melibatkan para penggemarnya langsung. Ide ini dibicarakan dengan Ma'mun, Yos, dan Endi. Hasilnya, mereka sepakat mengundang para penggemar Iwan Fals sebanyak kurang lebih 300 orang dari 23 provinsi untuk melaksanakan acara silaturahmi di kediaman Iwan Fals di Desa Leuwinanggung,

Cimanggis, Bogor-Jawa Barat. Satu bulan sebelum acara YOI mempersiapkan acara tersebut dengan merekrut tidak kurang dari 100 orang warga kampung setempat untuk menjadi panitia. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 15-17 Agustus 1999, dan acara ini disebut Silaturahmi Oi" 99.

Iwan Fals adalah salah satu pendiri yang memberikan nama "Oi". " Oi" bukan berupa singkatan, melainkan hanya sebuah seruan atau ajakan untuk berkumpul. Pada malam menyambut 17 Agustus dilantik pengurus Oi Pusat yang dilakukan oleh Iwan Fals sendiri. Ia melantik istrinya Yos sebagai bendahara umum Oi. Titin sebagai sekretaris Oi, dan Kresnowati sebagai ketua umum Oi sementara menunggu Musyawarah Nasional (Munas) Oi tahun 2000. Selama kurang lebih dua hari dua malam, ada beberapa hal penting yang berhasil dirumuskan dan mencapai kata sepakat, yakni diantaranya, rancangan AD/ART Oi, Ketua Oi sementara, dan Oi disepakati sebagai organisasi massa yang independent yang berbasis penggemar Iwan Fals, lahir di Desa Leuwinanggung, Cimanggis, Bogor-Jawa Barat. Dengan lahirnya Oi ini Iwan Fals merealisasikan niat "berjamaah"-nya, seperti yang diungkapkannya : "Dunia ekspresi itu bisa sangat liar, sementara dengan mendirikan yayasan dan Oi adalah bagian dari kesadaranku untuk berjamaah. Mimpinya sih aku kepengin lewat lembaga yang dibentuk

bersama ini menjadi benteng moral dikemudian hari, insya Allah bisa terlaksana, doakan saja deh”.¹

Tanggal 16 Agustus 1999 dicatat sebagai hari jadinya Oi. Oi berazas Pancasila, dengan tujuan pokoknya yaitu pemberdayaan penggemar Iwan Fals. Dengan ditetapkannya Oi sebagai organisasi massa maka Oi akan mempunyai dasar hukum tersendiri dan memiliki akte notaris. Organisasi Oi secara nasional telah dibuatkan akta pendiriannya oleh Badan Pengurus Pusat (BPP) dihadapan Rawat Erawadi, SH. Notaris di Jakarta dengan akta pendirian Nomor : 2 pada tanggal 13 Juni 2000.

Satu tahun berikutnya baru terlaksana Musyawarah Nasional (MUNAS) Oi yang pertama kalinya, yaitu tepatnya pada tanggal 16-19 April 2000 bertempat di Desa Leuwinanggung, Cimanggis, Depok, Bogor-Jawa Barat. Adapun peserta Musyawarah Nasional (MUNAS) yang datang dari berbagai provinsi di Indonesia sekitar 1000 orang, terpilih Iip Ranupane dari BPK Oi Jambi sebagai Ketua Umum, namun hanya bertahan 7 bulan dikarenakan belum adanya kejelasan arah organisasi, melalui Musyawarah Luar Biasa (MUNASLUB) 26 Maret 2001 di Depok dan terpilih orang-orang yang duduk di kepengurusan Badan Pengurus Pusat (BPP Oi) periode 2001-2003, yakni Ketua Umum yaitu Pudji Pamungkas, Wakil Ketua yaitu M. Herry Yudharsa,

¹ <http://www.tabloi.com/p/sejarah-ormas-oi.html> diakses pada 3 November 2017 pukul 16.37 WIB

Sekretaris Jendral (Sekjen) yaitu AINU ROFIQ, Ketua Departemen Keorganisasian yaitu ALFIRA, Ketua Departemen Ekonomi dan Keuangan yaitu AWALU, Ketua Sumber Daya Manusia yaitu HERI HERMANSYAH, Ketua Departemen Kemasyarakatan yaitu IDA KOSASIH. Pada masa kepemimpinan PUDJI PAMUNGKAS diadakan penataan organisasi yang lebih serius dengan membagi empat departemen. Diantaranya adalah : Departemen Ekonomi Keuangan, Departemen Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), kemasyarakatan dan Departemen Organisasi. Oi sebagai organisasi telah mempunyai kantor di 78 kota dari 23 provinsi di Indonesia dan awal mula kantor pusatnya berada di rumah Iwan Fals sendiri di Desa Leuwinanggung, namun pada tanggal 14 Mei 2001 akhirnya kegiatan Oi tidak lagi secara sentralisasi namun desentralisasi secara mendalam. Struktur kepengurusan Oi dari Pusat hingga daerah terdiri dari Badan Pengurus Pusat (BPP), Badan Pengurus Wilayah (BPW), Badan Pengurus Kota (BPK), dan Badan Pengurus Kelompok (BPKel), dan untuk Badan Pengurus Kelompok misalnya diidentikkan dengan nama judul lagu, atau bagian dari syair-syair yang pernah di albumkan Iwan Fals.

Kepengurusan PUDJI PAMUNGKAS hanya bertahan selama 7 bulan kemudian diteruskan oleh Heri, demikian halnya sebelumnya kepengurusan Heri juga hanya bertahan 3 bulan, melalui sikap mosi tidak percaya dari Badan Pengurus Kota (BPK) karena dianggap tidak bertanggung jawab terhadap dana organisasi. Organisasi Oi mengalami

kevakuman selama 6 bulan, atas inisiatif dari BPK se-JABOTABEK maka dibentuklah Forum Kota Oi (FORKOI) yang anggotanya adalah Alhafidz Rana (Kabupaten Bogor), Warsito (Jakarta Selatan), Choerudin (Depok), Deni (Jakarta Timur), Ruswendi (Jakarta Barat), Acil (Tangerang), dan Ozon (Bandung) yang melakukan tugas-tugas badan pekerja untuk menyusun kembali kepengurusan pusat yang vakum.

Pada Munas II Oi yang diselenggarakan pada tanggal 10-11 Oktober 2003 di Palembang terpilih sebagai ketua umumnya yaitu Digo Dzul kifli (Periode 2003-2006) yang merupakan gitaris Iwan Fals. Ditangan ketua umum baru Digo Dzul kifli, organisasi Oi melakukan beberapa langkah-langkah dengan cara pemutihan dalam organisasi. Pemutihan organisasi ditujukan untuk anggota kelompok, hanya individu atau anggota kelompok yang telah melakukan registrasi ulang yang disebut anggota terdaftar. Ini dimaksudkan untuk mendapatkan database yang mutakhir dari anggota yang ada untuk memudahkan pendataan organisasi. hal tersebut dilakukan dengan tujuan anggota Oi dapat menghidupi dirinya sendiri dan organisasi. Program pertama kepengurusan ini adalah menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) untuk pertama kalinya pada tanggal 24 Januari 2004, bertempat di pantai Anjer, Jawa Barat, dengan agenda acara sosialisasi Kartu Tanda Anggota (KTA), sebagai tindak lanjut pemutihan, adalah pemberian Surat Keputusan (SK) kepada 23 Badan Pengurus Kota yang ada. Tanggal 25 – 26 November 2006 diselenggarakan Musyawarah

Nasional Oi (Munas Oi) ke III di Kota Bandung, Jawa Barat, Digo Dzulrifli kembali terpilih sebagai Ketua Umum untuk masa bhakti tahun 2006 – 2009.

Tanggal 30 November - 1 Desember 2009 diselenggarakan Musyawarah Nasional Oi (Munas Oi) ke IV di Kota Kediri, Jawa Timur. Dalam Munas Oi Ke III ini terpilih Sony Teguh Trilaksono, SE, MM sebagai Ketua Umum BPP Oi untuk masa bhakti tahun 2009-2012 dan melakukan perubahan AD/ART untuk yang 3 kalinya. Dalam periode ini Kantor Sekretariat BPP Oi pindah ke Jalan Raya Kodau, Jati Warna, Kota Bekasi. Tanggal 26 - 28 April 2013 diselenggarakan Musyawarah Nasional Oi (Munas Oi) ke V di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur. Dalam Munas Oi ke V ini terpilih Rosana Listanto (istri Iwan Fals) sebagai Ketua Umum BPP Oi untuk masa bhakti tahun 2013 - 2017 dan melakukan perubahan AD/ART Oi untuk yang ke 4 serta Tim Formatur untuk memilih anggota-anggota Badan Pertimbangan Pusat Oi yang kemudian terpilih Sony Teguh Trilaksono sebagai Ketua Badan Pertimbangan Oi Pusat.

Oi yang kini berusia 19 tahun adalah bagian kecil dari anak bangsa yang lahir dari kumpulan orang-orang berbasis penggemar dan pemerhati lagu Iwan Fals mewujudkan dirinya sebagai organisasi masyarakat, Oi punya niat punya semangat untuk berbuat memberikan kontribusi untuk Indonesia, kontribusi yang real adalah berbasis program Seni, Olah raga, Pendidikan, Akhlak, Niaga terintegrasi menjadi sebuah

nama (SOPAN) yang secara filosofis mewakili sosok manusia Indonesia yang unggul. OI sebagai organisasi massa menyadari akan tantangan yang dihadapi di masa yang akan datang, membutuhkan pemberdayaan-pemberdayaan terhadap anggotanya dalam berbagai aspek kehidupan itu sendiri.

Musik Iwan Fals yang ber genre Balada sangat banyak di dengarkan, baik di kalangan remaja ataupun dewasa, lirik-lirik yang kritis dalam setiap lagu Iwan fals juga menjadi daya tarik para penggemarnya. Sejarah masyarakat mencatat bahwa musik memiliki peran dan fungsi penting dalam kehidupan.² Kehidupan masyarakat dengan nilai dan makna masing-masing menyebabkan berbagai maksud dan tujuan musikal. Maka, perkembangan musik akan tergantung pada tuntutan, harapan dan inisiatif yang ada dalam masyarakat.³ Sebaliknya musik juga mampu mempengaruhi masyarakat dalam hal etika, agama, politik, sosial, pendidikan dan kepekaan estetis, baik positif maupun negatif, hal ini didasarkan atas kemungkinan besar seorang individu dapat terpengaruh oleh kesadaran kolektif dari zaman, kelompok sosial dan keyakinan yang dianut dan pendapat yang berbeda-beda dalam pemikiran serta cara menangani musik. Berbagai macam aktivitas musik menjadi suatu fenomena yang tidak terhindarkan lagi keberadaannya berpengaruh pada lingkungan sosial terlebih lagi jika dibenturkan pada

² Yeni Rahmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti* (Yogyakarta: Panduan, 2005), hlm. xxvi.

³ H.H Eggebrecht, *Musik dan Masyarakat*, terj. Dieter Mack dalam Dieter Mack, *Sejarah Musik*, Jilid III (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995), hlm. 218.

kegiatan yang bersifat sosial sudah tentu musik hadir sebagai instrumen yang mengiringi kegiatan tersebut. Bahkan terlebih musik mampu mempengaruhi dan membentuk suatu kelompok masyarakat tertentu.

Iwan adalah sosok musisi yang berkarakter dan berkomitmen membela rakyat kecil. Tema lagu yang dinyanyikan sangat beragam. Mulai dari tema cinta-politik. Lewat lagu-lagunya bang Iwan memotret kehidupan sosial masyarakat dan meneropong kaum pinggiran yang dekat dengannya. Nyaris semua lagu-lagunya sarat dengan pesan keadilan dan kedamaian. Semua itu karena Iwan Fals memang merefleksikan keadaan orde baru yang diktator kala itu. Iwan Fals begitu sangat dikagumi bagi oleh Fals Mania, bukan hanya lewat lagunya tetapi juga lewat seruan disetiap konser yang selalu menyerukan tentang peduli lingkungan dan kemanusiaan, menjadi motivasi bagi para Fals Mania Indramayu dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Bukan hanya figure Iwan Fals yang dikagumi oleh Fals Mania, lirik-lirik bang Iwan (sapaan akrab untuk Iwan Fals) juga menjadi spirit tersendiri bagi para Fals Mania, lirik iwan fals yang kental dengan kritik-kritik terhadap kekuasaan, lingkungan dan kemanusiaan, menjadi motivasi bagi para Fals Mania membentuk sebuah fans club yang sangat solid dan agamis. Kegiatan yang dilakukan oleh anggota Fals Mania juga memberikan motivasi tersendiri terhadap kepribadian antar anggota sehingga menimbulkan tindakan-tindakan yang bersifat positif, baik bagi individu, komunitas, maupun masyarakat.

Perkembangan Oi saat ini sangat pesat, kelompok-kelompok Oi yang tersebar di seluruh Indonesia. Indramayu yang terletak di provinsi Jawa Barat, salah satu kelompok Oi yang aktif dalam kegiatan-kegiatan Oi. Indramayu masuk dalam Struktur Ormas Oi di wilayah Jabarpati (Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan) Yang terkoordinir dalam Badan Pengurus Kota (BPK) Indramayu yang dipimpin Oleh Ali Said (2017-2020). Para penggemar Iwan yang banyak tersebar di hampir seluruh kabupaten Indramayu, baik secara individual maupun kelompok, Fals Mania (FAMA) adalah sebutan bagi seorang penggemar Iwan Fals, sedangkan yang berkelompok muncul beraneka ragam nama, ada yang mengacu secara lokalitas seperti komunitas toegoe pancoran, komunitas kaum kusam, dan komunitas para pengabdian Oi.

Solidaritas yang terjadi pada komunitas Oi Fals Mania Indramayu sangat kuat sifat kekeluargaannya sehingga para anggota-anggotanya merasa memiliki, terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan seluruh anggota antusias mengikuti kegiatan tersebut. Disamping itu, Oi Indramayu juga sangat aktif dalam kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin yang diperuntukan untuk kemanusiaan dan lingkungan oleh komunitas-komunitas Oi secara gotong royong. Komunitas Oi Fals Mania menjadi salah satu bagian dari kehidupan sosial, hadir dan berkembang di lingkungan sosial. Ormas Oi yang menyediakan wadah bagi para anggota Fals Mania di Indonesia, Hal ini kemudian musik menjadi

sarana bagi setiap individu atau komunitas Fals Mania untuk berekspresi dan berkreasi. Berbagai bentuk kegiatan yang lainnya. Peneliti akan mencoba mendeskripsikan dan menguraikan bagaimana komunitas Oi Fals Mania dibentuk dan berkembang, kemudian apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga terbentuk sebuah kelompok.

Melihat komunitas Oi Fals Mania melalui sudut pandang sosiologis dengan harapan dapat melihat dan memahami sesuai interaksi yang terjadi didalam komunitas Oi Fals Mania, kemudian bagaimana musik dan syair Iwan Fals menjadi penggerak individu atau kelompok sosial yang saling melengkapi satu sama lain.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas perlu kiranya kita untuk melihat lebih dalam lagi tentang fenomena diatas dengan melalui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai kemanusiaan yang mereka temukan dalam lirik lagu Iwan Fals sehingga mereka melakukan solidaritas religius?
2. Bagaimana motivasi religiusitas menjadi dasar solidaritas Oi Fals Mania Indramayu?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penulis sudah selayaknya mempunyai tujuan dan kegunaan penelitian, adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji sikap solidaritas dan religiusitas dalam komunitas Oi Fals di Indramayu.
2. Mengkaji motivasi anggota komunitas Oi Indramayu terhadap lirik lagu Iwan Fals.

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat praksis sekaligus teoritis. Praksis karena penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ushuludin Dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga.

1. Sebagai sumbangan untuk dijadikan sumber dan bahan komparasi bagi peneliti lain.
2. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kajian ilmu sosiologi agama.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menambah kajian penelitian ini, peneliti menelaah beberapa hasil karya yang telah ada sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian yang akan penulis lakukan.

Pertama skripsi yang berjudul *Spiritual Musik Dalam Pandangan Sayyed Hussein Nasr* yang ditulis oleh Muhammad Muzayin,⁴ yang menjelaskan bagaimana pandangan Sayyed Hussein Nasr berusaha keras untuk mengembalikan derajat seni kedalam bangunan aslinya yaitu seni yang bersifat suci dan murni. Kemudian muzayin menelaah lebih dalam dan khusus lagi mengenai pandangan Sayyed Hussein Nasr tentang musik islam yang mengandung pertalian antara nilai-nilai estetika dan spiritualitas. Dapat kita pahami bahwasanya bentuk dan karakteristik musik yang dihasilkan akan sangat tergantung dari corak budaya dan peradaban yang ada disuatu komunitas tertentu.

Musik islami mempunyai nilai-nilai yang terkandung didalamnya yaitu nilai spiritual yang ada pada musik tersebut dikemas kedalam suatu nada yang diiringi dengan bait syair-syair tertentu disini muzayin tidak terlalu kaku menjelaskan nilai-nilai spiritualitas didalam musik islam tersebut melainkan sangat kompleks dan beragam dikarenakan Sayyed Hussein Nasr adalah salah satu tokoh modern sehingga pembahasan mengenai musik tidak dogmatis.

Kedua skripsi yang berjudul *Nilai Optimisme dalam Syair Lagu Kupaksa Untuk Melangkah Karya Iwan Fals Dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi* yang ditulis oleh

⁴ Muhammad Muzayin, *Spiritualitas Musik Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr*, Skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

Wahyu Fitriasyah.⁵ Yang menjelaskan tentang nilai optimis yang terkandung dalam syair lagu Iwan Fals, bahwa sumber pendidikan tidak hanya didapat dari seorang pendidik melalui pendidikan formal, akan tetapi bisa melalui media lain seperti syair lagu dengan mengambil pesan edukatif yang terkandung dalam syair lagu yang memberikan sikap optimis dalam kehidupan.

Lagu yang terdiri dari syair (lirik) dan instrument music mempunyai keunggulan, seperti dorongan terhadap perkembangan manusia, memberikan inspirasi dalam setiap liriknya, music juga memberikan rangsangan kepada pikiran untuk mendukung pembelajaran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek kognitif, dan membangun kecerdasan emosional. Lirik mempunyai magnet dan kharisma tersendiri bagi penikmatnya yang kemudian menjadi inspirasi bagi penikmat dan pendengar musik.

Ketiga skripsi yang ditulis oleh Juang Faadi Abdillah Muqsith yang berjudul *Studi Analisis Semiotika Komunikasi Konsep Manusia Sebagai Khalifah Fil Arld dalam Lagu Iwan Fals Pada Album "Keseimbangan" 2010*.⁶ Yang membahas tentang bagaimana album Keseimbangan dari Iwan Fals menjadi konsep manusia sebagai khalifah fil arld dalam analisis semiotika komunikasi. Album keseimbangan Iwan fals mengajak para

⁵ Wahyu Fitriasyah, *Nilai Optimisme dalam Syair Lagu Kupaksa Untuk Melangkah Karya Iwan Fals Dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

⁶ Juang Faadi Abdillah Muqsith, *Studi Analisis Semiotika Komunikasi Konsep Manusia Sebagai Khalifah Fil Arld dalam Lagu Iwan Fals Pada Album "Keseimbangan" 2010*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

pendengarnya untuk lebih 'arif dalam menjalani hidup, perenungan untuk setiap manusia atas apa yang telah diperbuat dan mengajak untuk merekonstruksi nilai hidup kepada nilai fitrah sejati.

Juang Faadi menemukan konsep khalifah fil arld pada depalapan lirik lagu di album keseimbangan Iwan Fals, dan dikategorikan menjadi tiga kriteria fungsi manusia di dunia, fungsi manusia sebagai personal yang fitrah (lirik lagu "Suhu" dan "Ya Allah Kami"), fungsi manusia sebagai makhluk sosial (lirik lagu Aku Menyayangimu, Tanam Siram Tanam, dan AyoKita Mulai) dan fungsi manusia terhadap alam (lirik lagu Hutan Ku dan Pohon Untuk Kehidupan). Ketika manusia mampu mensinergikan ketiga fungsi tersebut, maka ia layak sebagai pemimpin.

E. Kerangka Teori

Melihat konteks Komunitas Oi Fals Mania Indramayu yang akan diteliti maka perlu kiranya kerangka teori untuk menganalisis bagaimana kondisi individu atau kelompok yang terikat pada ikatan komunitas yaitu Oi (Orang Indonesia).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori solidaritas Emile Durkheim. Menurut Durkheim solidaritas sosial adalah kesetiakawanan yang menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama, yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.⁷Yaitu hubungan yang sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari itu akan

⁷Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial* (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia,2009),hal.124

membentuk suatu pola hubungan yang saling mempengaruhi sehingga terciptanya kerukunan dan keharmonisan dilingkungan sosial. Durkheim membagi solidaritas dalam dua bagian yaitu, Solidaritas mekanik dan Solidaritas Organik. Solidaritas mekanik adalah solidaritas yang didasarkan pada persamaan. Persamaan dan kecenderungan untuk berseragam. Ciri solidaritas mekanik ialah adanya kesadaran kolektif, dimana mereka mempunyai kesadaran untuk hormat pada ketaatan karena nilai-nilai keagamaan yang masih sangat tinggi, menandai masyarakat yang sederhana.⁸ Sedangkan Solidaritas organik ialah solidaritas yang mengikat masyarakat yang sudah kompleks dan telah mengenal pembagian kerja yang teratur sehingga disatukan oleh ketergantungan anggota dan solidaritas muncul karena masing-masing memunculkan adanya perbedaan.

Solidaritas merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam sebuah kelompok atau komunitas, karena pada dasarnya masyarakat sangat membutuhkan solidaritas dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan dilihat dari manifestasi individu terhadap perasaan moral dan kepercayaan yang dianut oleh anggota yang terlibat di dalam komunitas Oi Fals Manis Indramayu melalui aktivitas-aktivitas yang diselenggarakannya.

Solidaritas sosial memiliki hubungan erat dengan konsep agama. Landasan moral masyarakat memiliki kaitan dengan fungsi-fungsi agama yang bersifat sosial dan adanya hubungan timbal-balik antara agama dan masyarakat. Agama hadir dalam kesadaran masyarakat sebagai fakta sosial.

⁸ James M. Hanseli, *Sosiologi dengan pendekatan membumi*(Jakarta :PT. Gelora Aksara Pratama ,2006) hal 56.

Analisa agama dimulai dengan adanya pengakuan ketergantungan antara masyarakat dan agama. Dasar moral dalam masyarakat memiliki asal-usul yang berkaitan dengan pengalaman religius kolektif. Kepercayaan dan segala ritual merupakan cerminan struktur sosial masyarakat dan dapat memperkuat struktur masyarakat itu sendiri.

Menurut Durkheim agama merupakan sesuatu yang benar-benar bersifat sosial.⁹ Kepercayaan dan ritual-ritual keagamaan, menjiwai, melatarbelakangi, dan melahirkan realitas-realitas keagamaan. kekuatan religius adalah perasaan-perasaan dalam diri setiap individu yang dipancing oleh kolektifitas, akan tetapi diproyeksikan ke luar pikiran yang mencecerap dan mengobjektivitasnya. Agar bisa diobjektivikasi, kekuatan tersebut harus melekat pada sesuatu yang kemudian menjadi sakral. Kesakralan yang dimiliki oleh sesuatu tidaklah muncul dari sisi intrinsik sesuatu tersebut.¹⁰ Menjadi jelas disini, bahwa penetapan sakral atau tidaknya suatu objek tertentu sangat dipengaruhi oleh konsepsi-konsepsi kolektif yang berkembang dalam masyarakat lewat dominasi kolektifnya.

Durkheim juga mengatakan bahwa agama adalah satu sistem kepercayaan dengan perilaku-perilaku yang utuh dan selalu dikaitkan dengan yang sakral. Perilaku-perilaku tersebut kemudian disatukan ke dalam satu komunitas moral, tempat masyarakat memberikan kesetiiaanya. Sakral mempunyai pengaruh yang luas, menentukan kesejahteraan dan

⁹ Emile Durkheim, *Sejarah Agama* (judul asli: *The Elementary Forms of the Religious Life*), diterjemahkan oleh Inyik Ridwan Muzir (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003), hlm. 29.

¹⁰ Emile Durkheim, *Sejarah Agama* (judul asli: *The Elementary Forms of the Religious Life*), diterjemahkan oleh Inyik Ridwan Muzir (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003), hlm. 337

kepentingan seluruh anggota masyarakat. Sedangkan profan tidak memiliki pengaruh yang begitu besar, hanya merefleksikan keseharian individu, baik itu menyangkut aktifitas pribadi, ataupun kebiasaan yang dilakukan oleh komunitas. Sesuatu yang sakral melahirkan sikap hormat, kagum, dan bahkan takut. Di sisi lain, sesuatu yang profan tidak menimbulkan sikap tersebut.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹ Kemudian penulis juga menggunakan pendekatan sosiologis yaitu melihat sebuah komunitas atau masyarakat dari segi interaksi antar anggota baik in group maupun out group serta bagaimana solidaritas yang tercipta antar anggota dan kelompok sosial sehingga loyalitas selalu terjaga dalam komunitas tersebut.

Adapun komponen-komponen yang ditempuh peneliti dalam menggali dan menganalisa data untuk menemukan jawaban atas permasalahan-permasalahan tersebut adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research).¹² Dengan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan metode pengambilan datanya langsung terjun kelapangan. Kemudian

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007). hlm. 3.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 26

berkaitan dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh.¹³

Sumber data dalam penelitian ini dari ungkapan narasumber ketika wawancara, buku dan dokumentasi berupa foto. Narasumber meliputi anggota Oi Fals Mania Indramayu sebagai informan kunci (key Informan), sedangkan masyarakat yang berkunjung di base camp sebagai informan tambahan, karena masyarakat sekitar juga terlibat dalam pembentukan dan pemberian makna bahwa komunitas tersebut memang layak disebut sebagai komunitas. Sedangkan referensi tambahan meliputi majalah, Jurnal ataupun penelitian yang berkaitan dengan musik, komunitas, solidaritas dan religiusitas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (Observation) berasal dari bahasa latin yang artinya memperhatikan dan mengikuti.¹⁴ Dalam hal ini mengandung arti mengamati

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Observasi adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu.¹⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan pengamatan terlibat, melakukan observasi merekam atau mencatat perilaku yang muncul atau tidak muncul dari subyek atau jumlah subyek yang diobservasi secara simultan dalam suatu kegiatan tertentu.¹⁶ Dengan melihat aktivitas Kelompok Oi Fals Mania Indramayu ketika sedang berkumpul di base camp ataupun ketika sedang mengadakan suatu kegiatan. Adapun komponen yang di observasi yaitu perilaku anggota baik secara individu atau kelompok, interaksi sosial yang dibangun, sikap solidaritas yang terjalin dan sikap religiusitas pada setiap anggota.

b. Teknik Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (1994: 353) adalah percakapan seni bertanya dan mendengar (the art of asking and listening).¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terstruktur yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang masalah yang sedang diteliti. Alat-alat yang

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

¹⁵ Emzir M, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Analisis Data"*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 28.

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: salemba Humanika, 2010), hlm. 137.

¹⁷ Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2007), hlm.94.

digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara adalah daftar pertanyaan, buku catatan, kamera dan type recording.

Adapun sumber yang akan diwawancarai adalah ketua BPK Oi Indramayu sebagai narasumber inti, kemudian anggota Oi Fals Mania Indramayu sebanyak 5 orang anggota dan pecinta musik Iwan Fals sebanyak 5 orang sebagai informan tambahan yang berdasarkan pada tingkat entitas mereka sebagai penggemar music Iwan Fals.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, agenda dan sebagainya.¹⁸ Adapun tujuan pengumpulan dokumen adalah digunakan untuk menambah informasi Dokumentasitersebut berupa foto, autobiografi dan arsip-arsip BPK Oi Indramayu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul, Peneliti menggunakan teknik pengolahan data yang berupa analisis deskriptif dan analisis eksplanasi sebagai pedoman untuk mengurai data. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial dan kebudayaan yang sedang diteliti. Sedangkan analisis deskriptif (penjelasan) adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 236.

menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan dan pertanyaan mengapa suatu hal bisa terjadi.¹⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahami skripsi ini maka perlu disusun suatu sistematika pembahasan, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisikan pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan dari isi skripsi. Dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini unsur-unsur dikemukakan terlebih dahulu untuk mengetahui secara cermat pokok masalah dan signifikansi penelitian, sejauh mana penelitian dalam tema atau hal ini sama telah dilakukan dan teori apa yang digunakan untuk menguraikan subjek permasalahan tersebut.

Bab kedua, peneliti akan membahas tentang gambaran umum Ormas Oi. Dalam bab ini pula akan diuraikan secara gamblang tentang Ormas Oi. Dilihat dari sejarah dan perkembangan Ormas Oi. Sehingga dapat mengetahui secara pasti bagaimana kronologi pembentukan komunitas Oi Indramayu.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran potret Komunitas Oi Indramayu, dan juga komunitas, organisasi yang berkaitan dengan

¹⁹Moh. Suhadha, (Yogyakarta: Suka Press,2007), hlm. 115-116.

komunitas Oi di Indramayu. Selain itu juga di bab ini akan membahas solidaritas yang di lakukan komunitas Oi Indramayu, dan kegiatan-kegiatan yang ada di komunitas Oi Indramayu.

Bab keempat, penelitian akan membahas tentang motivasi dari lirik lagu iwan fals pada anggota komunitas Oi Indramayu. Pada bab ini pula akan menjelaskan bagaimana spirit religius yang di tanamkan pada komunitas Oi Indramayu ini merupakan salah satu bagian terpenting untuk dibahas dalam penelitian ini, karena bagaimanapun komunitas Oi Indramayu sangat berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada didalam masyarakat Indramayu pada umumnya.

Bab kelima, adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah. Selanjutnya, pada bab ini dilengkapi dengan saran-saran yang ada relevansinya dari permasalahan yang akan dibahas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan komunitas musik yang semakin pesat di Indonesia membuat musik digemari oleh setiap kalangan masyarakat, sehingga musik menjadi bagian instrumen masyarakat. Berbagai kalangan mempunyai kesukaan kepada genre musik yang berbeda-beda, yang menjadi kannya sebagai hiburan pada saat suka maupun duka, bahkan musik mampu memberikan motivasi bagi manusia.

Indramayu merupakan yang terkenal dengan beragam seni dan kebudayaannya, beragam karya seni diciptakan dan dilestarikannya mulai dari seni musik, seni tari, seni lukis dan lain sebagainya. Dibidang seni musik sendiri sangat beragam genre (aliran) musik yang berkembang di kota ini, seperti musik tradisional dan musik modern. Sehingga para pecinta musik menciptakan ruang dalam sebuah komunitas-komunitas musik sesuai dengan genrenya masing-masing. Hal tersebut menjadikan Indramayu sebagai kota yang memiliki berbagai komunitas musik, seperti Slank Fans Club, Reggae Rasta Indramayu, Komunitas PAS Indramayu, Komunitas Outsider,

Perkembangan musik Balada yang di gaungi oleh Iwan Fals juga pada akhirnya melatar belakangi berdirinya sebuah komunitas musik bernama Komunitas *Oi* sebagai wadah bagi para fans dan penikmat musik Iwan Fals di Indramayu. Komunitas *Oi* Indramayu

menjadi bagian dari salah satu ruang sosial yang baru bagi masing-masing individu. Semangat untuk tetap menjaga agar tetap eksis anggota komunitas Oi Indramayu mengukuhkan kepercayaan moral yang diyakini bersama yang terkandung dalam istilah *SOPAN*.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Solidaritas yang ada dalam komunitas Oi Indramayu mampu melegitimasi untuk tetap bertahan sebagai komunitas. Nilai-nilai solidaritas yang terbentuk atas motivasi dan kesadaran yang sama pada masing-masing anggota komunitas Oi Indramayu karya Iwan Fals yang mampu membangkitkan rasa percaya diri dan rasa solidaritas anggota komunitas yakni diantaranya lagu yang berjudul “Belum Ada Judul”, “Lekaslah Sembuh” dan “Dibawah Tiang Bendera”. Nilai-nilai solidaritas yang mampu mengikat seluruh anggota dalam seluruh aspek kehidupan, sikap yang di tanamkan pada komunitas Oi Indramayu begitu kental solidaritas antar anggota dan diluar anggota yang kemudian menjadi prioritas didalam komunitas Oi Indramayu sehingga keberlangsungan dan eksistensi komunitas tetap terjaga dan berkembang. Nilai-nilai solidaritas yang terbentuk didalam komunitas mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dimana anggota-anggota terlibat aktif di berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat seperti gotong royong bersih-bersih desa dan bersih-bersih lingkungan.

2. Nilai-nilai kemanusiaan pada komunitas Oi Indramayu menjadi dasar komunitas bergerak dimana komunitas Oi Indramayu berpegang teguh pada prinsip tolong menolong hal inilah kemudian komunitas Oi Indramayu berbeda dengan komunitas-komunitas lainnya. Komunitas Oi Indramayu sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang termotivasi oleh karya-karya Iwan Fals karna mengangkat tema kemanusiaan, seperti dalam lagu Iwan Fals dengan judul “Palestina”, “Suara Kemanusiaan” dan “Aku Menyayangimu” tercermin pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Oi seperti meringankan beban korban bencana alam yang melanda sebagian wilayah Indonesia, tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, dan antar golongan. Semangat menolong sesama manusia menjadi tugas pokok komunitas Oi Indramayu.
3. Nilai-nilai religiusitas terlihat jelas pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Oi Indramayu bahkan sering terlibat dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang di selenggarakan oleh masyarakat setempat seperti pengajian dan sholawatan. Keterlibatan anggota komunitas Oi Indramayu atas dasar motivasi dari karya Iwan Fals yang berjudul “Doa” dan “Malam Sunyi” menjadi spirit tersendiri bagi setiap anggota komunitas Oi Indramayu. Religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia baik yang dilakukan pada saat melakukan ritual keagamaan (beribadah) maupun melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Bukan hanya yang

berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktifitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang hal inilah yang tercermin oleh komunitas Oi Indramayu dimana religiusitas menjadi motivasi untuk melakukan sesuatu yang lebih bermanfaat untuk orang lain baik yang bernaung dikomunitas Oi Indramayu maupun diluar komunitas Oi Indramayu.

B. Saran

Penelitian ini bermula dari keinginan peneliti yang melihat sesuatu yang berbeda dalam komunitas Oi Indramayu tentang solidaritas dan religiusitas yang dibentuk antar anggota, kemudian proses ini berlanjut setelah diterima di Prodi Sosiologi Agama. Peneliti mengkaji tentang kehidupan sosial keagamaan serta lebih banyak melihat interaksi sosial yang terjalin antar individu/kelompok yang didasari nilai-nilai religiusitas.

Adapun tema yang diangkat tentang Spirit Religius di Balik Lirik Lagu Sebagai Pembentuk Komunitas Oi merupakan kegelisahan tentang model religiusitas dan solidaritas yang ada dalam komunitas Oi. Adapun tema yang diangkat tentang Religiusitas dan Solidaritas pada komunitas Oi Indramayu merupakan kegelisahan tentang bagaimana model Religiusitas dan Solidaritas yang ada dalam komunitas Oi Indramayu. Selanjutnya penelitian ini diharapkan berguna sebagai wujud apresiasi peneliti terhadap Prodi Sosiologi Agama sebagai fokus keilmuan yang mampu mengkaji fenomena kelompok dalam interaksinya.

Semoga upaya penelitian kecil ini tidak berhenti disini, berharap akan lahir penelitian-penelitian selanjutnya yang secara substansial dan teoritis mampu menyajikan bobot keilmuan yang lebih mendalam lagi. Peneliti sadar penelitian ini jauh dari apa yang diharapkan sebagaimana mestinya. Kemudian peneliti berharap akan ada penelitian yang baru dan mampu memperbaiki penelitian ini, baik dalam hal penulisan maupun dalam hal data-data yang masih sangat terbatas sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik dan berkualitas.

Saran peneliti bagi almamater tercinta dan prodi Sosiologi Agama, perlu adanya dukungan terhadap penelitian yang mengarah pada keilmuan Sosiologi Agama baik secara materi atau teknis sehingga mampu memperbaiki moral dan kecerdasan terhadap masyarakat untuk bersama-sama menyadarkan prasangka yang tidak berlandaskan pengetahuan agar terciptanya suatu masyarakat yang harmonis dan religius.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Muqsith, Juang Faadi. 2013. *Studi Analisis Semiotika Komunikasi Konsep Manusia Sebagai Khalifah Fil Arld dalam Lagu Iwan Fals Pada Album “Keseimbangan”* 2010. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Adisusilo, Taufik. 2009 *“Biografi Iwan Fals”*. Yogyakarta: A*Plus Books.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010 *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, H. Zaini. 1999. *Qur’an Karim dan Terjemahan Artinya, Surat Al-hujuraat Ayat : 13* Yogyakarta : UII Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008 *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta : Pusat Bahasa.
- Durkheim, Emile 2003. *Sejarah Agama* (judul asli: *The Elementary Forms of the Religious Life*), diterjemahkan oleh Inyik Ridwan Muzir Yogyakarta: IRCiSoD.
- Emzir M. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif “Analisis Data”*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriasyah, Wahyu. 2014. *Nilai Optimisme dalam Syair Lagu Kupaksa Untuk Melangkah Karya Iwan Fals Dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- H.H Eggebrecht. 1995 *Musik dan Masyarakat*, terj. Dieter Mack dalam Dieter Mack, *Sejarah Musik*, Jilid III. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Herdiansyah, Haris 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: salemba Humanika.
- J. Moleong, Lexy. 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jones. 2009. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta, Yayasan Obor Indonesia,
- M. Hanseli, James. 2006. *Sosiologi dengan pendekatan membumi*. Jakarta :PT. Gelora Aksara Pratama.
- Mucharam, Nashori F. 2004 *Mengembangkan Kreatifitas Dalam Perspektif Islami*, Yogyakarta: Menara Kudus.
- Muhaimin, 2004 *Paradigma Pendidikan Islam* bandung: mizan.

Muzayin, Muhammad. 2009. *Spiritualitas Musik Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr*, Skripsi, Jurusan Aqidah Filsafat UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

O'dea, Thomas F. 1994 *Sosiologi Agama, "terj"*. Tim Yasogama, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Rahmawati, Yeni. 2005 *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti* Yogyakarta: Panduan.

Robert H, Thoules. 2000 *pengantar psikologi agama* Jakarta : Rajawali Press.

Soehadha, Moh. 2007 *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA Press.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007). hlm. 3.

Suprpto, Toto. 2012 *Mengembalikan Solidaritas Sosial*, dalam suara merdeka, 20 desember.

Suroso F.N, Djamaluddin Ancok dan. 2004. *Psikologi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

INTERNET

<http://oi-indramayu.org/sejarah-oi-indramayu/> diakses pada 19 Februari 2019 pukul 17:17 wib

<http://oiwanfals1910.blogspot.co.id/2014/01/asal-mula-lahirnya-oi.html> diakses pada senin 5 februari 2018 pukul 2:47 wib

<http://patrolinews.com/view/Jawa-Barat/4067/Ulang-Tahun-BPK-Oi-Indramayu-Ke-16--Gelar-Pentas-Seni-Dan-Tanam-Pohon-Mangrove-.html> diakses pada kamis, 1 Maret 2018 pukul 16:47.

<http://www.oimaros.or.id/p/anggaran-dasar-anggaran-rumah-tangga.html> diakses pada kamis, 1 maret 2018 pukul 19:54.

<http://www.tabloi.com/2017/09/inilah-susunan-pengurus-bpp-ormas-oi.html> diakses pada tanggal 10 maret 2019. Pukul 11:15 WIB.

<http://www.tabloi.com/p/sejarah-ormas-oi.html> diakses pada 3 November 2017 pukul 16.37 WIB

<http://www.tabloi.com/p/sejarah-ormas-oi.html> diakses pada 3 November 2017 pukul 16.37WIB

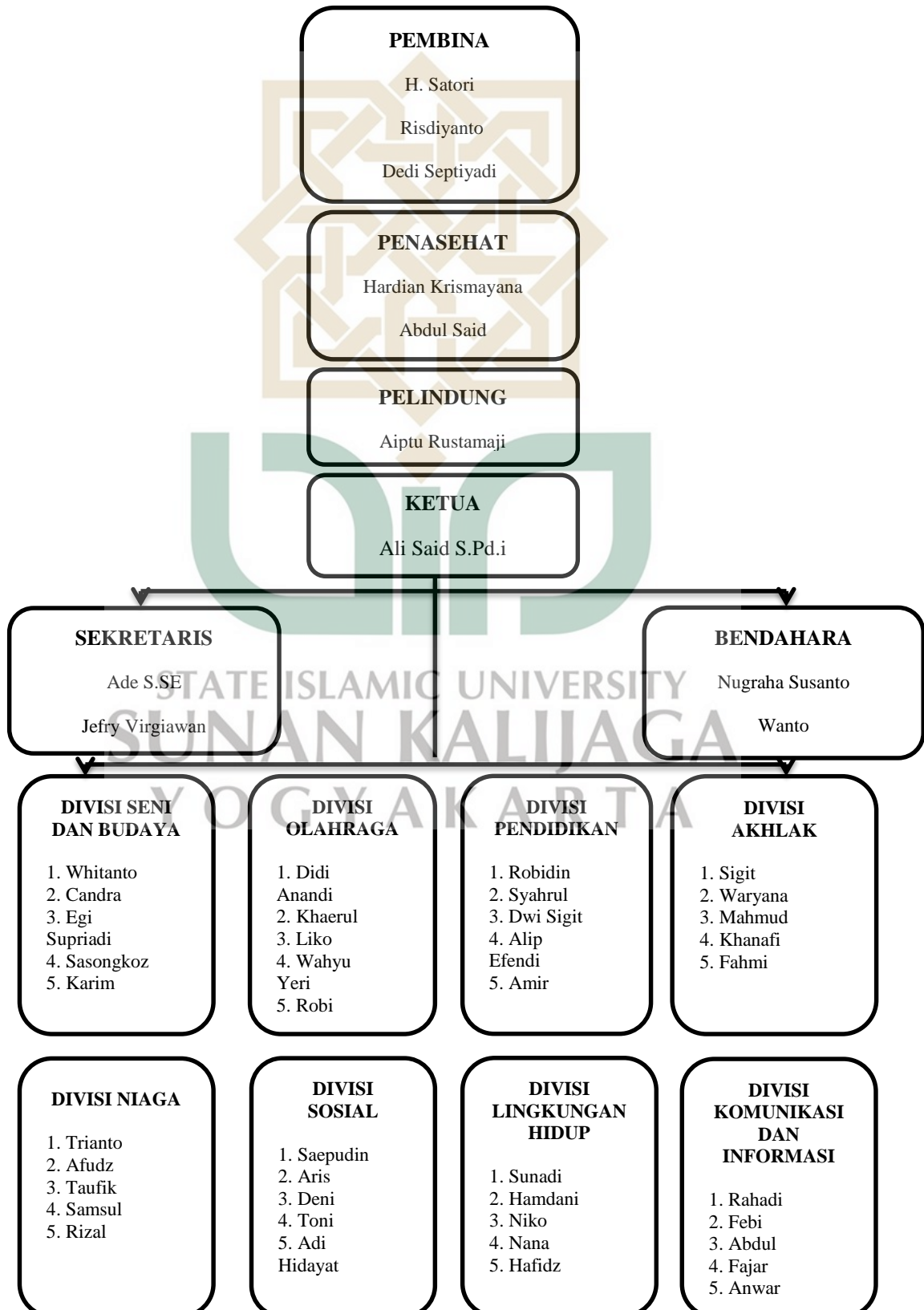
<http://www.tabloi.com/p/sejarah-ormas-oi.html> diakses pada hari senin 5-februari-2018 pukul 12:49 wib.

<https://oigresik.wordpress.com/category/seputar-oi/> akses pada Senin 12 febuari 2018 pukul 18:00 wib

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Struktur Komunitas Oi Indramayu



Lampiran II

Dokumentasi



Pengajian dan Deklarasi Kelompok Oi Gabus Wetan



Kegiatan Perpus Oi Indramayu di desa kedokanbunder



Pendidikan Dasar kader-kader baru



Pengajian Rutin Oi Divisi Akhlak



Kegiatan Oi Indramayu memperingati Isra Mi'raj

Aniversery Kelompok, Sugali dihadiri pemuka agama

Kegiatan Goi Green Bersih Pantai (Divisi Lingkungan Hidup)





Penggalangan Dana dan Pembuatan Posko Bencana Banjir di Indramayu



Kelas membaca di SDN 1 Kandanghaur



Penggalangan dana Gempa Lombok

Daftar Informan/Narasumber

1. Nama : Ali Said S.Pdi
Alamat : Desa Kangdanghaur
Jabatan : Ketua komunitas Oi Indramayu
2. Nama : H. Satori
Alamat : Desa Kandanghaur
Jabatan : Pembina Komunitas Oi Indramayu
3. Nama : Kang Aris
Alamat : Desa Tambi
Jabatan : Salah satu penggas komunitas Oi
4. Nama : Kang Ade
Alamat : Desa Eretan wetan
Jabatan : Anggota Komunitas Oi Indramayu
5. Nama : Bapak Risdiyanto
Alamat : Desa Widasari
Jabatan : Pembina Komunitas Oi Indramayu
6. Nama : Kang Asep
Alamat : Desa Karangampel
Jabatan : Salah satu pendiri komunitas Oi Indramayu
7. Nama : Arip
Alamat : DesaTugu
Jabatan : Anggota kelompok Toegoe Pancoran
8. Nama : Fahmi

Alamat : Desa Cimeti

Jabatan : Anggota kelompok Panji-Panji Demokrasi

9. Nama : Joni

Alamat : Desa Kedokanbunder

Jabatan : Anggota kelompok Oi Pondokku

10. Nama : Candra

Alamat : Desa Jatibarang

Jabatan : Anggota kelompok Oi Pemanjat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA